

**ANALISIS KATA KERJA IU DALAM FRASE  
TO IU, TO IU KOTO, TO IU NO WA (MO), TO IU TO DAN TO IEBA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Sastra  
Jurusan Jepang**

**Disusun Oleh :**

**NAMA : HANI WAHYUNINGTIAS**

**NIM : 95111074**

**NIRM : 953123200650071**



**FAKULTAS SASTRA  
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1999**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 01 Juli 1999

### Panitia Ujian

Ketua/Penguji

(Dra. Inhy C. Haryono, MA)

Pembimbing/Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Panitera/Penguji

(Nani Dewi Sunengsih, SS)

Pembaca/Penguji

(Christine Subijanto, SS)

Disahkan pada hari Kamis Tanggal 12 Agustus 1999  
Oleh:

Ketua Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang SI

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra

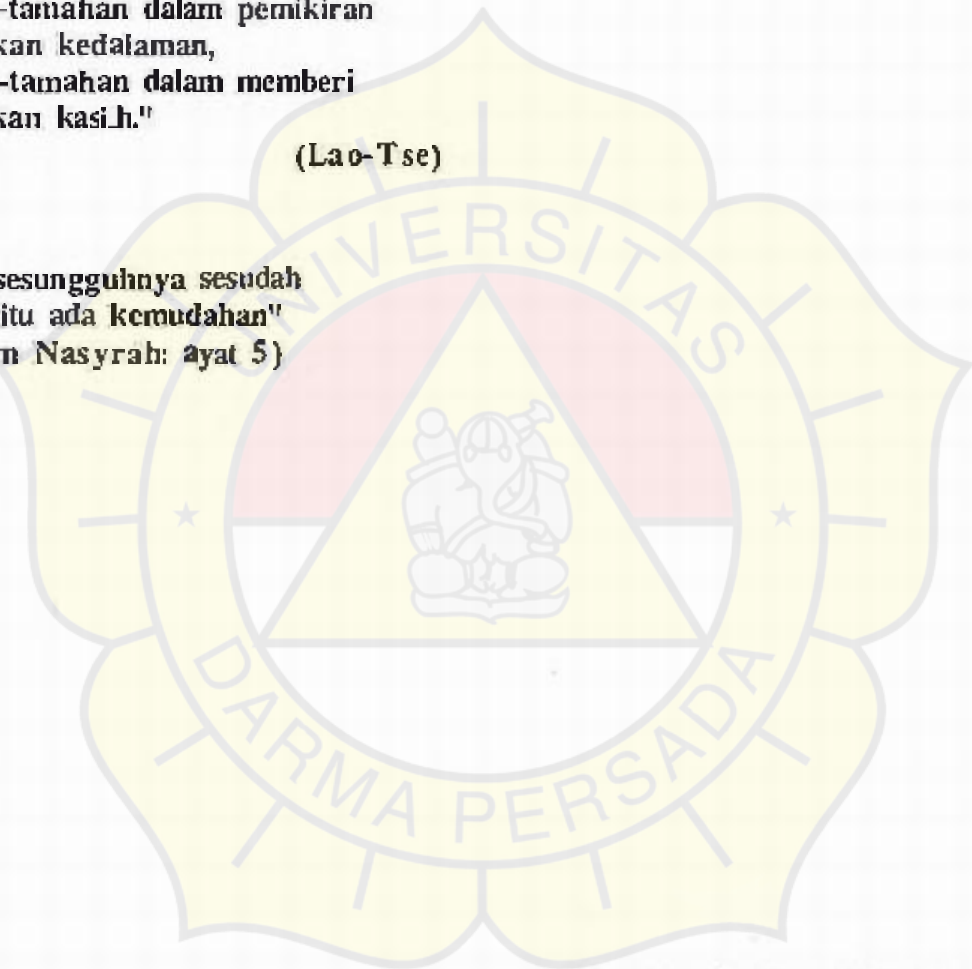


(Dra. Inny C. Haryono, MA)

**"Keramah-tamahan dalam perkataan  
menciptakan keyakinan,  
Keramah-tamahan dalam pemikiran  
menciptakan kedalaman,  
Keramah-tamahan dalam memberi  
menciptakan kasih."**

**(Lao-Tse)**

**"Karena sesungguhnya sesudah  
kesulitan itu ada kemudahan"  
(QS. Alam Nasyrh: ayat 5)**



**"Kupersembahkan skripsi ini  
Untuk Ayah-Ibu dan Adikku Abiyu  
yang tercinta"**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwa dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sastra pada fakultas sastra Universitas Darma Persada (UNSDA) Jakarta.

Penulis menyadari, bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari semua pihak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Selain itu penulis juga menyadari akan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis.

Pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Christine Subijanto, SS, selaku pembaca yang telah memberikan arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Purwani Purawardi, selaku Penasehat Akademik.

5. Santi Stanislaus Sensei dari Japan Foundation, yang telah memberikan saran dan koreksi pada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ayahanda Drs. Soegito dan Ibunda Murdiatiningsih yang banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kakak- kakakku yang tercinta yang sangat menyayangi dan mendukungku dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, pengorbanan, dan dorongan yang tulus dari semua pihak akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Namun demikian penulisan skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, sebagaimana kata peribahasa "tiada gading yang tak retak".

Demikian tulisan ini kekurangan dan kesalahan yang tidak penulis sadari mungkin ada pada banyak bagian. Untuk semua kekurangan dan kesalahan tersebut penulis mohon maaf.

Jakarta, Juli 1999

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Metode dan Data Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Pengertian Kata Kerja Iu .....	9
B. Bentuk Kombinasi Kata Kerja Iu .....	15
1. Bentuk kombinasi to iu .....	15
2. Bentuk kombinasi to iu koto .....	21
3. Bentuk kombinasi to iu no wa (mo) .....	29
4. Bentuk kombinasi to iu to .....	37
5. Bentuk kombinasi to ieba .....	45
<b>BAB III ANALISIS KATA KERJA IU DALAM FRASE TO IU, TO IU KOTO, TO IU NO WA (MO), TO IU TO DAN TO IEBA</b>	
A. Analisis to iu .....	53
B. Analisis to iu koto .....	59
C. Analisis to iu no wa (mo) .....	65
D. Analisis to iu to .....	70
E. Analisis toieba .....	76
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengetahuan dan pemahaman secara lebih mendalam mengenai kata kerja *iu* sangat penting bagi para pemakai bahasa Jepang, khususnya para pelajar yang sedang mempelajari bahasa Jepang. Hal ini sangat penting karena kata kerja *iu* sering dipergunakan dalam komunikasi lisan maupun tulisan.

*Iu* sebagai kata kerja dalam bahasa Jepang termasuk dalam kelas kata *dooshi*, yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan berkata, mengatakan, mengucapkan, membicarakan dan menceritakan. *Iu* dalam bentuk satuan gramatikal dapat membentuk frase<sup>1</sup> seperti ungkapan *to iu*, *to iu kota*, *to iu no wa (no)*, *to iu to* dan *to ieba*.

Dengan adanya bentuk satuan gramatikal ini, maka dalam pokok bahasan skripsi ini akan dibahas mengenai perluasan dari kata kerja *iu* yang berkombinasi dengan partikel *to* dalam berbagai bentuk yang merupakan *hyoogen*. *Hyoogen* dapat digunakan untuk menyatakan, mengutarakan, mengungkapkan, memperlihatkan dan menandakan sesuatu hal.

Menurut Yoshida Tadashi, Adam Saleh dan Muchtar (1986), kombinasi partikel *to* dengan kata kerja *iu* ini merupakan idiom<sup>2</sup>. Definisi yang diberikan oleh Kridalaksana (1982), mengenai idiom adalah, konstruksi yang maknanya

<sup>1</sup> Gabungan dua kata atau lebih yang bersifat non predikatif.

<sup>2</sup> Ungkapan, cara bicara, ekspresi.

<sup>3</sup> Yoshida Tadashi, Adam Saleh, Muchtar, *Tata Bahasa Jepang*, (Jakarta: Akadoma, 1986), hal 111.

tidak sama dengan gabungan makna anggota-anggotanya.<sup>4</sup> Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa idiom adalah suatu konstruksi yang berbentuk frase, yang maknanya tidak dapat dilihat dengan hanya bertumpu pada makna masing-masing kata yang membentuknya.

Berikut ini penulis ingin memperkenalkan sepuluh (10) kelas kata yang terdapat dalam bahasa Jepang yang disebut dengan *hinshi no shurui* sesuai dengan yang terdapat dalam buku *Bunpoo no Kiso Chisiki to Sono Oshiekata* yang ditulis oleh Tomita Takayuki (1991:2), yaitu sebagai berikut:

### 1. Meishi (名詞)

Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai kata benda.

Contoh :

- tsukue (机) : meja
- isu (いす) : kursi

### 2. Dooshi (動詞)

Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai kata kerja.

Contoh :

- iku (行く) : pergi
- iu (言う) : berkata

### 3. Keiyoooshi (形容詞)

Dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan sebagai kata sifat satu yaitu kata sifat yang berakhiran dengan huruf *i*, dan dalam bahasa Jepang disebut juga sebagai *ikeiyoooshi* (イ形容詞).

Contoh:

- akai (赤い) : merah
- takai (高い) : mahal

<sup>4</sup> Harimuti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT.Gramedia, 1982), hal80.



#### 4. Keiyoudooshi (形容動詞)

Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai kata sifat dua, yaitu kata sifat yang berakhiran dengan huruf *na*, apabila disambung dengan kata benda. Dalam bahasa Jepang disebut juga sebagai *na-keiyoushi* (ナ形容詞).

Contoh :

- kiréna(きれいな) : cantik
- kimben na (勤勉な) : rajin

#### 5. Fukushi (副詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut kata keterangan, yang berfungsi untuk menerangkan kata kerja dan kata sifat.

Contoh :

- 牛はゆっくり歩きます。  
Ushi wa yukkuri arukimasu.  
(Sapi berjalan perlahan-lahan)
- 今日、まいにち暑いです。  
Kyou wa ainen atsui desu.  
(Hari ini sangat panas)

#### 6. Rentaishi (連体詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut kata atributif, yaitu kata-kata yang diletakkan di depan kata benda sebagai penunjuk kata benda yang terletak di belakangnya.

Contoh:

- この本はだれのですか。  
Kono hon wa dare no desu ka?  
( Buku ini kepunyaan siapa?)
- その本は田中さんのです。  
Sono hon wa Tanaka san no desu.  
( Buku itu kepunyaan Tanaka)

### 7. Setsuzokushi (接続詞)

Dalam bahasa Indonesia disebut kata sambung, yang berfungsi sebagai penyambung kalimat dengan kalimat atau dengan bagian kalimat.

Contoh:

- わたしは昨日新宿へ行きました。そして、映画を見ました。

Watashi wa kinoo Shinjuku e ikimashita. Soshite, eiga o mimashita.

(Saya kemarin pergi ke Shinjuku, kemudian menonton film)

- 今日の日曜日です。しかし田中さんは会社へ行きました。

Kyoo wa Nichi yoobi desu. Shikashi Tanaka san wa kaisha e ikimashita.

(Hari ini hari Minggu, tetapi Tanaka pergi ke kantor)

### 8. Kandooshi (感動詞)

Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai kata seru.

Contoh:

- これはあなたのですか。

Kore wa anata no desu ka?

(Apakah ini milik anda?)

はいええ、わたしのです。

Hai/ Ee watashi no desu.

(Ya, itu milik saya)

- これもあなたのですか。

Kore mo anata no desu ka?

(Apakah ini juga milik anda?)

いいえ、それはわたしのではありません。

Iie, sore wa watashi no dewa arimasen.

(Bukan, itu bukan milik saya.)

### 9. Joshi (助詞)

Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai partikel atau kata bantu.

Contoh :

- 机の上に本があります。

Tsukue no ue ni hon ga arimasu.

(Di atas meja ada buku)

-机の上に本と辞書があります。

Tsukue no ue ni hon to jisho ga arimasu.

(Di atas meja ada buku dan kamus)

#### 10. Jodooshi (助動詞)

Dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai kata bantu kata kerja.

Contoh :

-机の上に本があります。

Tsukue no ue ni hon ga arimasu.

(Di atas meja ada buku)

Bentuk *masu* (ます) merupakan bentuk penghalus kalimat.

-わたしは京都へ行きたいです。

Watashi wa Kyoto e ikitai desu.

(Saya ingin pergi ke Kyoto.)

Bentuk *tai* (たい) merupakan bentuk untuk menyatakan keinginan.

Menurut Tomita Takayuki dalam buku yang berjudul *Bunpoo no Kiso Chishi ki to Sono Oshiekata* (19922), kelas kata *hinshi* (品詞) terbagi atas dua (2) golongan yaitu sebagai berikut:

1. **Jiritsugo** (自立語) yaitu kata yang bisa berdiri sendiri. Yang termasuk dalam *jiritsugo* adalah : *meishi*, *dooshi*, *keiyooshi*, *keiyodooshi*, *fukushi*, *rentaishi*, *setsuzokushi*, dan *kandooshi*.
2. **Fuzokugo** (付属語) yaitu kata yang tidak bisa berdiri sendiri, dan sifatnya hanya membantu. Yang termasuk dalam *fuzokugo* adalah: *joshi* dan *jodooshi*.

Berikut ini penulis akan menuliskan pokok-pokok bahasan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. *to iu* [と<sup>と</sup>い<sup>い</sup>う]
2. *to iu koto* [と<sup>と</sup>い<sup>い</sup>う<sup>こと</sup>]
3. *to iu no wa (mo)* [と<sup>と</sup>い<sup>い</sup>う<sup>の</sup>は<sup>は</sup> (も)]
4. *to iu to* [と<sup>と</sup>い<sup>い</sup>う<sup>と</sup>] dan
5. *to ieba* [と<sup>と</sup>い<sup>い</sup>え<sup>え</sup>ば]

Demikianlah lima (5) buah bentuk kombinasi/*renga* (連語) dari partikel *to* (と) dengan kata kerja *iu* (言<sup>い</sup>う) yang merupakan pokok bahasan dari skripsi ini.

#### B. Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul "ANALISIS KATA KERJA IU DALAM FRASE TO IU, TO IU KOTO, TO IU NO WA (MO), TO IU TO DAN TO IEBA". Alasan penulis memilih judul tersebut karena penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pokok bahasan penulis ini dengan menuangkannya dalam penulisan skripsi ini. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi, maupun pelajar bahasa Jepang dan para pembaca skripsi ini.

#### C. Pembatasan Masalah

Dalam menganalisis kata kerja *iu* dalam frase *to iu*, *to iu koto*, *to iu no wa (mo)*, *to iu to* dan *to ieba* ini maka terdapat masalah yang sangat banyak, dan penulis akan berusaha untuk menelaah lima (5) buah frase tersebut di dalam kalimat sesuai dengan sumber data yang penulis gunakan. Di luar kelima buah frase di atas bukan merupakan pokok bahasan penulis.



#### D. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh kejelasan mengenai penggunaan frase *to iu*, *to iu koto*, *to iu no wa (mo)*, *to iu to* dan *to ieba* dari kajian struktur linguistiknya. Dengan demikian, diharapkan agar pemakai bahasa Jepang dapat menerapkan dengan baik dan benar penggunaan kata kerja *iu* dalam frase *to iu*, *to iu koto*, *to iu no wa (mo)*, *to iu to* dan *to ieba* di dalam komunikasi lisan maupun tulisan.

#### E. Metode dan Data Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam analisa adalah metode deskriptif yaitu metode yang tertuju kepada pemecahan masalah yang ada, dan metode kepustakaan dalam pengumpulan data. Penulis berusaha mengumpulkan data-data penelitian dengan menggunakan fasilitas buku-buku yang terdapat di Perpustakaan Japan Foundation Jakarta dan Perpustakaan Universitas Dharma Persada. Sumber data utama yang digunakan untuk keperluan penulisan skripsi ini diambil dari kamus yang berjudul *Nihongo Bunkei Jiten* dan beberapa buku yang berhubungan dengan pokok bahasan penulis sebagai penunjang dalam penulisan skripsi ini.

#### F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam empat (4) bab. Adapun pokok-pokok bahasan yang akan diuraikan dalam bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Berisi latar belakang penelitian, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode dan data penelitian, dan sistematika penulisan.

- BAB II : Pada bab ini akan dibahas mengenai pengertian kata kerja *iu*, dan lima buah frase yang merupakan kombinasi partikel *to* dengan kata kerja *iu*.
- BAB III : Berisi analisa kata kerja *iu* dalam frase *to hu*, *to hu koto*, *to ia no wa (mo)*, *to iu to* dan *to ieba*.
- BAB IV : Kesimpulan.

